

DAFTAR PUSTAKA

- [1] www.kompasiana.com/deshintaarchery/5c8badf37a6d8833626df954/pengaruh-sifat-tanah-terhadap-ketersediaan-unsur-hara. Diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- [2] Feri Sulianta, Ari Purno Wahyu. (2019). Pemanfaatan Teknologi Smart Farming & Inteligent Imaging untuk Meningkatkan Sikap Dan Kesadaran Konservasi Area Perkebunan Kopi. Bandung: Universitas Widyatama.
- [3] Diva Rahmayasa. (2013). Studi Daya Dukung Stabilisasi Tanah Lempung Lunak Menggunakan Campuran Abu Ampas Tebu Dan Semen. Lampung: Universitas Lampung.
- [4] Budiharto, Widodo. 2008. Panduan Praktikum Mikrokontroler AVR. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- [5] Hari Arief Dharmawan. 2017. Mikrokontroler: Konsep Dasar dan Praktis. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- [6] Setiawan Iwan, “Buku Ajar Sensor dan Transduser,” Edisi 1, Semarang: Universitas Diponegoro, 2009.
- [7] H. Yulindoko, V.A. Wardhany, (2017). Implementasi Monitoring Kelembapan dan Suhu Tanah Berbasis *Wireless Mesh* Sebagai Penunjang Peningkatan Produksi Padi. Politeknik Negeri Banyuwangi: Banyuwangi.
- [8] <https://idcloudhost.com/yuk-ketahuisejarah-singkat-mengenai-internet-things-iot/>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2020.
- [9] <https://bertzzie.com/knowledge/serverside-nodejs/ProtokolHTTP.html>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2020.
- [10] T. Budhyastoro, S.H. Tala’ohu, dan R. L. Watung, “Buku Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya: 22. Pengukuran Suhu Tanah”, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, 2006.
- [11] J. Lin, W. Yu, N. Zhang, X. Yang, H. Zhang, and W. Zhao, “A Survey on Internet of Things: Architecture, Enabling Technologies, Security and Privacy, and Applications,” IEEE Internet Things J., vol. 4662, no. c, pp.1–1, 2017.
- [12] K. Amaru, E. Suryadi, N. Bafdal, F. P. Asih, (2013). Kajian Kelembapan Tanah dan Kebutuhan Air Beberapa Varietas Hibrida DR UNPAD. Jawa Barat: Universitas Padjajaran.
- [13] <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/76089/GEJALA-KEKURANGAN-UNSUR-HARA-PADA-TANAMAN-PADI-BPP-Unaaha/#:~:text=GEJALA%20KEKURANGAN%20UNSUR%20HARA%20PADA%20TA>

[NAMAN%20PADI%20\(BPP%20Unaaha\).-](#)

[PPL&text=Pada%20beberapa%20varietas%2C%20daun%2Ddaun,menjadi%20oranye%20at
au%20keungu%2Ddungan.&text=Kekurangan%20selama%20fase%20pertumbuhan%20awal
,dan%20kurus%2C%20dan%20anakan%20berkurang.](#) Gejala Kekurangan Unsur Hara pada Tanaman Padi (BPP Unaaha). Diakses pada tanggal 11 Februari 2021.

[14] http://www.lusterleaf.com/img/instruction/1865_instruction.pdf. Diakses pada tanggal 5 April 2020.

[15] Selamat Aprilian, (2019). *Prototype* Sistem Monitoring Tanaman Padi Berbasis *Internet of Things (IoT)*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

[16] Wulantika Sintia, D. Hamdani, dan Eko Risdianto, (2018). Rancang Bangun Sistem Monitoring Kelembapan Tanah dan Suhu Udara Berbasis GSM SIM900A dan Arduino Uno. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

[17] <https://store.arduino.cc/usa/mega-2560-r3>. Diakses pada tanggal 20 April 2020.

[18] Qirom, B. Niam, M.S. Sungkar, (2019). Sistem Monitoring Pengairan Otomatis Dengan Metode Logika *Fuzzy*. Politknik Harapan Bersama: Tegal.

[19] R. Madhumathi, T. Arumuganathan, R. Shruthi, (2020). Soil NPK and Moisture analysis using Wireless Sensor Networks. India.

[20] Prof. Ir. Muhajir Utomo, M.Sc., Ph.D. dkk, (2016). Ilmu Tanah: Dasar-Dasar dan Pengelolaan. Jakarta.

[21] <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88796/BUDIDAYA-TANAMAN-PADI/>. Budidaya Tanaman Padi. Diakses Tanggal 11 Februari 2021.

[22] Selvarajah, Selva. (2019). Re: How to convert available phosphorous kg/ha to ppm ? . Retrieved from: <https://www.researchgate.net/post/How-to-convert-available-phosphorous-kg-ha-to-ppm/5c6c77274921ee62212ba847/citation/download>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2021.

[23] C.P. Yahwe, Isnawaty, L.M. Fid Aksara, (2016). RANCANG BANGUN PROTOTYPE SYSTEM MONITORING KELEMBAPAN TANAH MELALUI SMS BERDASARKAN HASIL PENYIRAMAN TANAMAN “STUDI KASUS TANAMAN CABAI DAN TOMAT”. Universitas Halu Oleo: Kendari.

[24] <https://tutorkeren.com/artikel/tutorial-menggunakan-sensor-suhu-ds18b20-pada-arduino.htm>. Diakses pada tanggal 7 Februari 2021.

[25] R. Malaric, (2011). Instrumentation and Measurement in Electrical Engineering. Boca Raton, FL: BrownWalker Press.

- [26] M. Soepraptohardjo, P.M. Driessen, (1976). The lowland peats of Indonesia, a challenge for the future. Food and Agriculture Organization of the United Nation.
- [27] S. Triharto, L. Musa, G. Sitanggang, (2014). SURVEI DAN PEMETAAN UNSUR HARA N, P, K, DAN pH TANAH PADA LAHAN SAWAH TADAH HUJAN DI DESA DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU. Fakultas Pertanian USU: Medan.
- [28] Prasetyo, B. H., J. Sri Adiningsih, Kasdi Subagyono, dan R. D. M. Simanungkalit. 2004. Mineralogi, Kimia, Fisika, Dan Biologi Tanah Sawah. Dalam; Tanah Sawah Dan teknologi Pengolahannya. Editor: Agus. F.,A. Adimihardja., S. Hardjowigeno. A. M. Fagi., dan W. Hartatik. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. Hal : 29-83.
- [29] Dobermann, A., and Thomas FairHurst. 2000. Rice: Nutrient Disorders & Nutrient Management. Potash & Phosphate Institute (PPI), Potash & Phosphate Institute of Canada (PPIC) and International Rice Research Institute (IRRI).
- [30] Makarim, A. K., Sumarno, dan Suyamto. 2007. Jerami Padi : Pengolahan Dan Pemanfaatannya. Pusat Penelitian Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian.
- [31] <http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-berita/info-teknologi/pemupukan-pada-tanaman-padi>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2021.
- [32] <https://datasheets.maximintegrated.com/en/ds/DS18B20.pdf>. Datasheet Sensor Suhu DS18B20. Diakses pada tanggal 12 Februari 2021.